



## JURNAL AL BASYAR

Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam  
MGMP PAI SMP Sulawesi Utara

### UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN PADA PESERTA DIDIK

Retno Otoluwa<sup>1</sup>, Siti Nurhawa Lallo<sup>2\*</sup> Mardan Umar<sup>3</sup>.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Manado, Indonesia<sup>1,2</sup>.  
Institut Agama Islam Negeri Manado, Indonesia<sup>3</sup>.

\*E-mail: snurhawa12@gmail.com

#### **Abstract.**

*This study aims to describe and examine the Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Improving Students' Al-Qur'an Reading Ability. This research is a descriptive qualitative research. Sources of data were obtained from PAI teachers and students. Collecting data with, observation, interviews and documentation from various sources. Data were analyzed using the interactive qualitative analysis technique of the Miles & Huberman model, including: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the efforts made by the teacher in improving the ability to read the Koran in students are by holding a program to improve the ability to read the Koran for students which is carried out routinely once a week. This implementation uses the IQRA method by using students who have good Al-Qur'an reading skills as peer tutors to provide guidance on how to read the Al-Qur'an. The role of the teacher as a guide, supervisor, and evaluator for this activity, also provides training in reading the Qur'an, and giving assignments to read the Qur'an at home. This effort has received support from the school and also from parents or guardians, so that it has a positive impact on improving students' Al-Qur'an reading abilities at SMP Negeri 3 Manado.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, teacher, the Koran, students,*

#### **Abstrak.**

*Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan mengkaji Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari guru PAI dan Siswa. Pengumpulan data dengan, observasi, wawancara dan dokumentasi dari berbagai sumber. Data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif interaktif model Miles & Huberman, meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik adalah dengan cara mengadakan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik yang dilaksanakan secara rutin seminggu sekali. Pelaksanaan ini menggunakan metode*

*IQRA dengan menggunakan peserta didik yang memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang baik sebagai tutor sebaya untuk memberikan pembimbingan cara membaca Al-Qur'an. Peran guru sebagai pembimbing, pengawas, dan evaluator kegiatan ini, juga memberikan latihan membaca Al-Qur'an, dan pemberian tugas untuk membaca Al-Qur'an di rumah. Upaya ini mendapatkan dukungan dari pihak sekolah dan juga dari orang tua atau wali, sehingga memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 3 Manado.*

**Kata Kunci:** PAI, Guru, Al-Qur'an, Peserta Didik.

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik tidak bisa dilepaskan dari tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam. Materi pelajaran Agama Islam yang berisi pengetahuan tentang Islam akan selalu berisi ayat-ayat Al-Qur'an sehingga peserta didik harus memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, pelajaran agama Islam juga meliputi materi ibadah, fiqih, aqidah akhlak yang semuanya terdapat dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.

Salah satu tujuan dari proses pendidikan agama Islam adalah untuk menghasilkan peserta didik yang mampu mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik. Untuk itu, perlu didukung dengan pengetahuan tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, mengerti isinya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap orang tua pasti menginginkan buah hatinya menjadi shalih dan shalihah. Untuk mewujudkan keinginan mulia tersebut, salah satu yang wajib dilakukan adalah mengajarkan anak-anak segala hal tentang Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia (Mughtar, 2021).

Tidak bisa dipungkiri bahwa pengetahuan membaca Al-Qur'an akan mendorong peserta didik untuk belajar PAI dengan semangat belajar yang tinggi, demikian pula sebaliknya, jika kurang mampu membaca Al-

Qur'an, maka akan menurun semangatnya mengikuti pembelajaran PAI (Arsyad & Salahudin, 2018). Sehingga dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam pembelajaran Al-Quran secara khusus merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran PAI (Hindatulatifah, 2017). Al-Qur'an memuat berbagai materi yang diajarkan di dalam mata pelajaran PAI sehingga cara membacanya harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik, Inilah alasan yang mengharuskan agar Al-Qur'an perlu diketahui, dipelajari dan dipahami sejak di lembaga pendidikan.

Upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman Al-Qur'an sebagai dasar untuk melaksanakan dan mengamalkan ajaran Islam mutlak harus dilakukan di lembaga pendidikan. Oleh karenanya ini menjadi tanggung jawab bersama antara lingkungan sekolah dan keluarga.

Kenyataan yang ada biasanya orang tua telah menyerahkan semua tanggung jawab pendidikan anak ke pihak sekolah atau madrasah tanpa ikut serta dalam mendukung dan membantu kelancaran pendidikan anak, khususnya dalam Al-Qur'an. Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern, antara lain; motivasi belajar, rasa percaya diri siswa, dan cita-cita siswa. Sementara faktor ekstern, yaitu; keluarga, sekolah, dan masyarakat (Dimiyati dan Mudjiono, 1999). Oleh

sebab itu, semua pihak seharusnya ikut bersama dalam pendidikan anak.

Sebagai pendidik di lingkungan sekolah, tentu saja seorang guru memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada peserta didik. Seperti dikemukakan Ali (2017) bahwa seorang guru memiliki peran dan tanggung jawab dalam pendidikan di sekolah. Guru adalah seorang pendidik yang profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan di pundak orang tua. Oleh karenanya, tugas dan tanggung jawab dalam membekali peserta didik dengan kemampuan baca Al Qur'an sangat ditekankan.

Penggunaan metode dan strategi yang baik, benar dan tepat sangat penting dalam memberikan pelajaran baca Al-Qur'an pada peserta didik, sebab metode akan menentukan cara terbaik dalam pembelajaran al-Qur'an.

Di samping itu, sesuai dengan pengamatan di beberapa lembaga pendidikan, upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan baca Al-Qur'an memiliki keragaman dan perbedaan masing-masing. Setiap sekolah, madrasah dan guru memiliki cara masing-masing dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didiknya.

Melihat pentingnya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penelitian ini penting

dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 3 Manado.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini memfokuskan pada aspek kualitatif yang berdasarkan fakta dan data yang ada di lokasi penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian yang menunjang hasil penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan Studi Dokumentasi.

Observasi dilakukan pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Manado yang terletak di Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Peneliti melakukan observasi kegiatan di sekolah ini untuk melihat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik. Selain itu penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan guru dan pihak sekolah terkait program peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an. Data tersebut ditunjang dengan data dokumentatif lainnya.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, kemudian diuraikan dalam bentuk laporan deskriptif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

SMP Negeri 3 Manado berada di lingkungan yang kondusif meski berada di tengah-tengah pemukiman penduduk. Tepatnya berada di Jl. Kakap No. 2 Kelurahan Tumumpa Satu, Kecamatan Tuminting Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Meski berada di tengah pemukiman, namun proses pembelajaran berjalan lancar dan kondusif. Pembelajaran berlangsung sangat baik dengan guru yang mempunyai motivasi yang tinggi, ramah dan solutif. kondisi belajar mengajar dengan baik.

Terdapat 465 Siswa muslim di SMP Negeri 3 Manado dengan kemampuan baca al-Qur'an yang bervariasi. Ada yang sudah lancar membaca al-Qur'an, ada juga yang masih standar saja kemampuannya, dan ada yang memang masih belum lancar.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diperoleh data bahwa kegiatan Baca Al Quran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri 3 Manado dilaksanakan secara terjadwal dan rutin setiap minggu pada hari Jumat. Dalam pelaksanaannya, guru membagi siswa dan siswi dengan menggunakan metode tutor sebaya. Awalnya guru agama mengadakan assesmen atau tes awal untuk mengetahui tingkat kemampuan setiap siswa, yang dimulai dari menilai dan memilih siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Quran

dengan kategori sangat baik dan baik. Kemudian siswa yang belum bisa membaca Al-Quran dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan kategorisasi kemampuan yang bervariasi yaitu ada Siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, ada yang Cukup dan Kurang bisa membaca dan ada juga yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar.

Untuk memudahkan pembagian ini, maka guru membagi siswa dalam 3 kategori kemampuan baca Al-Qur'an, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

<b>Kategori 1</b>
Siswa dengan kemampuan baca Al-Quran yang baik dan lancar. Mengerti tata cara membaca, ilmu tajwid sudah cukup baik.
<b>Kategori 2</b>
Siswa dengan kemampuan membaca yang tidak terlalu baik tapi juga tidak terlalu jelek. Kategori ini sudah mengenal huruf dan tanda baca namun masih kurang dalam kefasihan dan sering keliru panjang pendek bacaan.
<b>Kategori 3</b>
Siswa dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang sangat kurang bahkan tidak mengenal huruf dengan baik. Kategori ini biasanya siswa yang tidak memiliki landasan baca qur'an dari sekolah sebelumnya dan tidak mengikuti kegiatan baca al-Qur'an di lingkungan tempat tinggalnya.

Dengan pembagian kategorisasi ini, guru dapat dengan mudah membagi kelompok dengan tutor sebaya yang berasal dari sesama teman. Guru membagi kelompok siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an (kategori 3) dan siswa yang belum terlalu lancar (kategori 2) ke dalam beberapa kelompok. Selanjutnya guru mendistribusikan siswa yang memiliki kemampuan baca al-Qur'an yang baik dan lancar (kategori 1) untuk mendampingi dan membimbing siswa yang memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang rendah.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode IQRA' dimulai dari Buku 1 sampai dengan Buku 6 sesuai dengan tingkat kemampuan siswa di tiap kategori yang dibimbing.

Pelaksanaan kegiatan dan program peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Jumat mulai pukul.06.30 wita sd 08.00 wita. Pelaksanaan program kegiatan ini dilakukan secara serentak pada kelas 7, 8 dan 9. Fungsi pengawasan dilakukan oleh 2 orang guru Pendidikan Agama Islam, untuk memastikan semua proses berjalan dengan baik dan lancar.

Peran guru dalam pembelajaran baca Al-Qur'an ini adalah dengan menjadikan guru sebagai fasilitator, mediator, pengawas, pengendali program belajar baca Al-Qur'an sekaligus nanti akan berperan sebagai evaluator program belajar. Guru melakukan monitoring di kelas secara bergilir untuk

memantau kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

Hasil pembelajaran peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an ini menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan baca Qur'an kategori 3 mengalami kemajuan dari tidak mengenal huruf menjadi mengenal huruf dan mulai bisa membaca dengan tanda baca. Selain itu, siswa pada kategori 2 yang tidak terlalu lancar menjadi lebih baik bacaannya. Sudah mampu menyambung huruf dengan baikpanjang pendek (mad), dan mengikuti arahan serta bimbingan hukum tajwid dari guru dan teman sebaya dengan bantuan Siswa yang sudah cukup mahir membaca Al-Qur'an.

Beberapa kendala yang dihadapi adalah jumlah siswa yang banyak cukup merepotkan untuk pembagian kelompok yang tidak berimbang dengan jumlah guru PAI. Kesempatan belajar yang hanya seminggu sekali juga menjadikan proses pembelajaran peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an cukup terbatas. Sehingga butuh pengulangan berkali-kali. Hal lain juga adalah kebiasaan tidak mengikuti program dengan baik karena hanya didampingi oleh sesama teman sehingga perlu ada pendampingan lagi dari guru PAI.

Meski begitu, pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 3 Manado berjalan dengan baik dan lancar serta memberikan dampak positif bagi

meningkatnya kemampuan peserta didik dalam hal membaca Al-Qur'an.

### **Pembahasan**

Program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Manado menunjukkan adanya keseriusan dari pihak sekolah dan guru PAI untuk mengentaskan buta huruf Al-Qur'an. Program ini perlu juga ditingkatkan dengan pendekatan dan metode yang bervariasi. Menggunakan media dan buku serta alat bantu belajar yang menarik dan tidak membosankan. Saat ini sudah banyak media yang dapat digunakan sehingga peserta didik akan semakin mudah dan menyenangkan dalam belajar membaca atau menghafal Al-Qur'an. Misalnya dengan tampilan warna tulisan yang berwarna warni yang dapat memudahkan otak anak mencerna dan membedakan huruf serta tanda baca, sehingga dapat membantu proses belajarnya (Yayan (2015, hal. 42).

Selain belajar membaca, ke depan perlu adanya peningkatan kemampuan peserta didik dengan program hafalan, mengerti arti kata dan lain-lain (Ikhwanuddin dan Hashim, 2014:93), meski hanya pada surat-surat pendek di juz 30. Karena ini akan bermanfaat bagi peserta didik dalam beribadah.

Kemampuan bacca Al-Qur'an yang baik dan benar sangat urgen bagi peserta didik, karena menurut Wahid (2014:121) kemampuan membaca Al-Qur'an itu lebih awal dibekali sebelum masuk pada tahapan menghafal.

Selain itu, hafalan Al-Qur'an akan memberikan dampak pada peserta didik untuk ikut memahami maknanya. Sebab menghafal Al-Qur'an tidak terbatas pada kemampuan mengingat ayat, kata per katanya akan tetapi yang paling utama dari menghafal Al-Quran adalah hafalan tersebut dapat berdampak pada keadaan spiritual dan kognitif.

Belum lagi dampak lain yang akan dirasakan karena Al-Qur'an sebagai kitab yang mulia memiliki banyak keutamaan, berpahala bagi yang membacanya, seperti dikemukakan Wahidi dan Wahyudi bahwa pahala membaca Al-Quran dalam sholat adalah 100 pahala kebaikan dalam setiap hurufnya, dan dua puluh lima pahala kebaikan bagi yang membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci tapi di luar shalat. Sepuluh pahala kebaikan bagi yang membaca Alquran sedang dirinya dalam keadaan berhadats kecil (Wahidi dan Wahyudi, 2016, hal. 19). Belum lagi balasan mendapatkan pahala ganda bagi yang belajar dan tersendat-sendat dalam membacanya. Serta mendapatkan kemuliaan, kebaikan, keberkahan, dan kenikmatan bagi para pembaca Al - Quran.

Untuk memaksimalkan proses pembelajaran maka peran guru sangat penting sebagai pembimbing dalam peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an, guru menuntun peserta didiknya untuk membca dengan baik dan benar, menuntun pada kesempurnaan bacaan Al-Quran, dengan cara merepetisi bacaan di

depan guru dan pembimbingnya (Abdullah, 2009:154),

Satu hal yang perlu diingat adalah peran guru dan pembimbing sangat penting. Mengapa peran guru sangat penting dalam proses belajar Al-Qur'an? karena belajar Al-Qur'an harus dari guru dan pembimbing yang benar-benar memahami cara membacanya dengan benar sesuai kaidah dan tata cara yang telah ditentukan. Inilah yang dikemukakan Abdullah (2009:153) terkait posisi guru dan pembimbing baca Al-Qur'an yang memiliki pengetahuan dan kemampuan.

Melihat upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Manado, tampak bahwa kegiatan peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an sudah dilaksanakan dengan rutin dan terjadwal sehingga kemampuan peserta didik juga meningkat. Hal ini memudahkan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berisi materi-materi yang mewajibkan peserta didik menguasai tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## **KESIMPULAN**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Manado telah dilakukan secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah ini termasuk guru PAI memberikan perhatian penting pada pemberantasan

buta huruf Al-Qur'an dan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an telah berdampak positif bagi meningkatnya kemampuan peserta didik. Tentu saja akan berdampak bagi keberhasilan pembelajaran PAI di kelas.

## REFERENSI

- Abdullah, M. A. (2009). *Metode Cepat dan Efektif Menghafal Al-Qur'an Al-Karim*. Jogjakarta: Gerailmu.
- Ali, Rahmadi (2017). Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bunayya Medan, *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 2. No. 1. h. 179-186.
- Arsyad & Salahudin, (2018), Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), *Jurnal EDUKASI, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(2), 2018, 179-190.
- Dimiyati dan Mudjiono, (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hindatulatifah. 2017. Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Dengan Metode Dan Bahan Ajar Iqro' Braille Pada Siswa Kelas III SDLB-A Yeketunis Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIV, No. 2, Desember.
- Muchtar, I. (2021). KONSEP PENDIDIKAN AL-QUR'AN PADA GENERASI MUDA. In Pujiati, R. N. Anwar, & F. Ismail (Eds.), *PENDIDIKAN AL-QUR'AN PADA GENERASI MILENIAL Konsep & Implementasi* (pp. 1–13). Bintang Pustaka Madani.
- Ikhwanuddin, M., & Hashim, C. N. (2014). Relationship Between Memorization Technique, Mastery of the Arabic Language and Understanding of The Qur'an. *IIUM Journal of Educational Studies*, 84-97.
- Wahid, W. A. (2014). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Yogyakarta Diva Press.
- Yayan, M. H. (2015). *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*. Emir.